

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 5 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

**A. Nur Rahma
19 0206 0087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 5 KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

**A. Nur Rahma
19 0206 0087**

Pembimbing:

- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Nur Rahma
NIM : 19 0206 0087
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- b. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



A. Nur Rahma

NIM.190206008

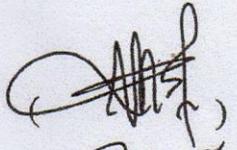
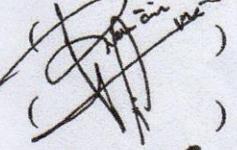
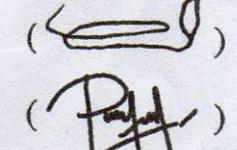
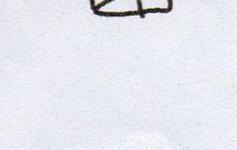
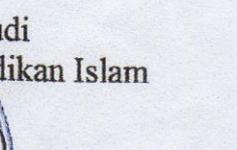
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo yang ditulis oleh A Nur Rahma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0087, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 7 Februari 2025 bertepatan dengan 7 Syakban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 7 Februari 2025

TIM PENGUJI

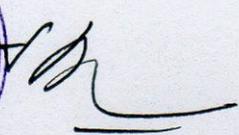
- | | |
|-----------------------------------|---------------|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing I |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




H. Sukirman, S.S., M.Pd
NIP 19670516 200003 1 002




Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta ayahanda A. Mustakim dan bunda Kudrat, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Terima kasih juga teman-teman serta keluarga besar penulis, yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT

memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Anwar Abubakar, M.HI., selaku kepala Biro Adminitrasi Umum dan Akademik..
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palopo
3. Tasdin Tahrir S.Pd, M.Pd. selaku ketua program studi, Manajemen Pendidikan Islam di IAIN palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku sekertaris prodi program studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Alauddin, M.A. selaku dosen penasehat akademik

5. Dr. Hilal Mahmud, M.M., dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi
6. Bapak/Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
7. Abu Bakar, S.Pd, M.Pd. Kepala Unit Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Muhammad Arsyad, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Kota Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Kepada teman A. Mushaerianna, S.E., Adriani, S.E., Santi Muslimin, S.Pd., dan kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas MPI C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah Swt, Aamiin.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis.

Palopo, Januari 2025
Penulis

A. Nur Rahma
Nim : 1902060087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ا ... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas
مَات	: <i>māta</i>		
رَمَى	: <i>ramā</i>		
قِيلَ	: <i>qīla</i>		
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>		

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-at fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعِمْ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (بِسِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān
Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al-Ṭūfī
Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

Saw	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
Swt	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
HR	= Hadis Riwayat
As	= <i>Alaihi al-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
QS	= Qur'an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIST	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Penelitian Pendekatan	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Definisi Istilah	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Desain Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Keabsahan Data	36
I. Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Daftar Ayat I Q.S. Al-Baqarah/2:124	3
Daftar Ayat II Q.S. Al-Kahfi/18:66-67	24

DAFTAR HADIST

Hadist HR. Muslim	24
-------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
Tabel 3.1 Fokus Peneltian.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	34

ABSTRAK

A. Nur Rahma 2025. “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Nur Fakhrunnisaa

Skripsi membahas tentang mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo. Penelitian bertujuan: untuk mengetahui mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo, dan mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhannya, instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian mutu pendidikan di SMA Negeri 5 palopo tergolong baik dengan menggunakan manajemen kurikulum standar kelulusanya terdiri dari dua yaitu kurikulum 2013 berlaku untuk kelas XII dan kurikulum merdeka berlaku untuk kelas X dan kelas XI, kedua kurikulum dikatakan baik karna sudah di bahas oleh beberapa pakar kemudian dijadikan sebagai kurikulum baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka dan diadakan sosialisasi kesekolah-sekolah mulai dari bawah sampai atas dan itu sudah sesuai dengan karakter atau kondisi yang ada di sekolah-sekolah dan 90% guru-guru yang ada di satuan Pendidikan itu bisa melaksanakan dengan baik dengan aturan-aturan yang sudah diputuskan oleh dinas pendidikan. Standar isi SMA Negeri 5 palopo menggunakan tahap penyusunan materi yaitu setiap awal tahun ajaran guru-guru mengadakan IHT (*In House Training*) (Pelatihan) hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD No 8 Tahun 2024. Standar proses dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Strategi kepala sekolah SMA Negeri 5 Kota Palopo yaitu memaksimalkan tugas dan fungsi tenaga pendidik dan evaluasi tenaga pendidik dan peserta didik. proses manajemen strategi untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, maka dasar-dasar perencanaan itu perlu disusun secara teliti, jelas, terukur dan terbaik.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Strategi.

ABSTRACT

A. Nur Rahma 2025. "Principal's Strategy in Improving the Quality of Education at SMA Negeri 5 Palopo City". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Hilal Mahmud and Nur Fakhrunnisaa

This thesis discusses the principal's strategy in improving the quality of education at SMA Negeri 5 Palopo City. This study aims: to determine the quality of education at SMA Negeri 5 Palopo City. and to determine the principal's strategy in improving the quality of education at SMA Negeri 5 Palopo City

The type of research used is descriptive qualitative with an Approach approach. Data were obtained through observation, interviews and documentation. The data needed in this study uses data collection techniques that are adjusted to the needs, the instruments in this study are interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study indicate that Based on the results of the study, the quality of education at SMA Negeri 5 Palopo is classified as good by using the standard curriculum management for graduation consisting of two, namely the 2013 curriculum applicable to class XII and the independent curriculum applicable to class X and class XI, both curricula are said to be good because they have been discussed by several experts and then used as a curriculum, both the 2013 curriculum and the independent curriculum and socialization is carried out to schools from bottom to top and it is in accordance with the character or conditions in schools and 90% of teachers in the education unit can implement it well with the rules that have been decided by the education office. The content standards of SMA Negeri 5 Palopo use the material preparation stage, namely at the beginning of each school year, teachers hold IHT (In House Training) (Training) this is in accordance with PERMENDIKBUD No. 8 of 2024. Process standards with learning planning, implementation of learning and assessment of learning outcomes. The strategy of the principal of SMA Negeri 5 Palopo City is to maximize the duties and functions of educators and evaluation of educators and students. strategic management process to improve the quality of educational institutions, then the basic planning needs to be prepared carefully, clearly, measurably and optimally.

Keywords: Principal, Quality of Education, Strategy.

خلاصة

أ. نور رحمة ٢٠٢٥". استراتيجية مدير المدرسة لتحسين جودة التعليم في SMA Negeri 5 Palopo
City". رسالة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو
الإسلامي الحكومي. إشراف هلال محمود و نور فخر النساء

تناقش هذه الأطروحة استراتيجية المدير في تحسين جودة التعليم في SMA Negeri 5
Palopo City. يهدف هذا البحث إلى: تحديد جودة التعليم في SMA Negeri 5
Palopo City. وللتعرف على استراتيجية المدير في تحسين جودة التعليم في SMA Negeri 5
Palopo City. نوع البحث المستخدم هو نوعي وصفي مع منهج. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة
والمقابلات والوثائق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.
تظهر نتائج الدراسة أنه بناءً على نتائج الدراسة، تم تصنيف جودة التعليم في SMA Negeri 5
Palopo على أنها جيدة باستخدام إدارة المناهج القياسية للتخرج المكونة من اثنين، وهما منهج 2013 المطبق
على الصف الثاني عشر و منهج مستقل ينطبق على الصف العاشر والصف الحادي عشر. تستخدم معايير
المحتوى في مدرسة SMA Negeri 5 Palopo مرحلة إعداد المواد، أي في بداية كل عام دراسي، يعقد
المعلمون تدريباً داخلياً (IHT). وهذا يتوافق مع PERMENDIKBUD رقم 8 لعام 2024. معايير
العملية مع تخطيط التعلم وتنفيذ التعلم وتقييم نتائج التعلم. ويقال إن المنهجين جيدان لأنهما تمت مناقشتهما من
قبل العديد من الخبراء ثم استخدامهما كمنهج، سواء منهج 2013 أو المنهج المستقل، وتم تنفيذ التنشئة
الاجتماعية في المدارس من الأسفل إلى الأعلى وهو متوافق مع - الشخصية أو الظروف الموجودة في المدارس
و90% من المعلمين - يستطيع المعلمون في وحدة التعليم تنفيذ القواعد التي تقرها إدارة التعليم بشكل جيد .
تتمثل استراتيجية مدير مدرسة SMA Negeri 5 Palopo City في تعظيم واجبات ووظائف الموظفين
التعليميين وتقييم الموظفين التعليميين والطلاب. إن عملية الإدارة الاستراتيجية لتحسين جودة المؤسسات
التعليمية، تتطلب إعداد التخطيط الأساسي بعناية ووضوح وقابلية للقياس وبشكل مثالي.

الكلمات المفتاحية: مدير المدرسة، جودة التعليم، استراتيجية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan pengajar. Peran utama kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru dan bawahannya.¹ Mutu pendidikan adalah salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas.²

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk peradaban manusia yang lebih baik. Sejak dahulu, pendidikan telah diakui sebagai alat untuk mengubah kehidupan dan masyarakat secara signifikan. Proses pendidikan adalah mekanisme perubahan input pendidikan menjadi suatu output pendidikan. Proses dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program, proses belajar mengajar serta proses monitoring dan evaluasi.

Proses pendidikan dikatakan bermutu apabila input dikoordinasikan dan dipadukan dengan baik yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong motivasi dan minat belajar dan mampu memberdayakan peserta didik. Output pendidikan adalah kinerja sekolah yang

¹Nazir Usman, *Meningkatkan mutu Pendidikan*, Vol. 2, No 1, (Universitas Syiah kuala banda aceh; 2018), 140.

²Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2004), 216-217

merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Hal tersebut biasanya ditunjukkan dengan kualitas/mutu output sekolah yakni lulusan yang dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Kualitas output menjadi penting karena merupakan ujung tombak dalam menentukan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan sekolah menjadi lembaga penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam sekolah, peran kepala sekolah dan guru menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Keduanya tidak hanya berperan dalam mengelola dan menjalankan proses pendidikan, tetapi juga membentuk karakter serta kompeten

Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam hal menciptakan dan mewujudkan cita-cita dan keberhasilan peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam menggerakkan, mengelola, membina dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikannya untuk bersama-sama mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³

Kepala sekolah yang merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pimpinannya, yakni kepala sekolah. Sebab, kepala sekolah yang berada di garda depan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target sekolah. Keputusan-keputusan penting yang berdampak besar bagi organisasi terlahir darinya. Maka, eksistensi dan fungsi kepala sekolah sangat penting untuk dikaji, dirumuskan, dan

³ Zulfiani Nur Ardila, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Sma Ky Ageng Giri Mranggen Demak*, jurnal pencerahan, vol. 14, No.11, agustus 2021

dikembangkan guna memenuhi harapan publik dan guna terwujudnya sekolah yang berdaya saing tinggi.

Adapun ayat yang berkaitan yang berbicara kekuasaan (kepemimpinan) adalah Q.S. Al-Baqarah/2:124:

﴿وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ ۚ﴾

يُنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ ۚ ١٢٤

Terjemahnya:

“Dan (Ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia.” Dia (Ibrahim) berkata, “Dan (juga) dari anak cucuku?” Allah berfirman, “(Benar, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim”. (Q.S. Al-Baqarah/2:124).⁴

Strategi kepala sekolah dalam memahami kondisi suatu sekolah amat sangat penting yaitu kemampuan melihat secara tajam apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan sekolah. Sehingga upaya menjalankan manajemen strategi yang dilakukan kepala sekolah harus berdasarkan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat.

Selain itu dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui berbagai kegiatan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Sehubungan dengan itu, kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 24.

pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah kepada usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya secara operasional.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 5 Kota Palopo ditemukan bahwa kurangnya pemahaman guru-guru tentang bagaimana menjanjikan suatu kurikulum merdeka yang masih baru. Maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo. Persaingan ketat dari pengelolaan antar lembaga pendidikan menjadi masalah yang terus dialami seiring perkembangan zaman, sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus mampu menyusun strategi baru dan relevan atas perkembangan pendidikan yang terjadi di luar.

Tugas dan tanggung jawabnya dalam manajemen sekolah secara menyeluruh sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Kepala sekolah menjadi salah satu orang yang berada di depan untuk mengatur, mengarahkan, mengelola, membuat keputusan atas jalannya pendidikan di sekolah sesuai visi dan misi sekolahnya.

Kemudian masalah lainnya sekolah diharapkan untuk menghasilkan lulusan yang dimana nantinya membentuk sumber daya manusia yang nantinya

mampu membawa ilmu dan siap bekerja, memiliki tingkat kesadaran kedisiplinan dan tanggung jawab tinggi. Hal inilah yang menjadi tantangan yang dihadapi pada lembaga pendidikan saat ini bagaimana memenuhi kebutuhan dunia kerja dengan bidang-bidang yang beragam. Sehingga hal ini perlu upaya peningkatan mutu, relevansi dan revitalisasi pendidikan kejuruan. Mana lembaga pendidikan formal harus mempersiapkan peserta didik yang terlatih memiliki keterampilan atau kompetensi yang memadai untuk siap bekerja di dunia usaha dan dunia industri.

Ekspansi pembangunan pendidikan yang semakin meningkat dari segi kuantitas dimana dapat dilihat dari jumlah kelulusan di setiap jenjang pendidikan maka perlu untuk disinergikan dengan penguatan dari segi kualitas. Kualitas hasil pendidikan dan kualitas proses pembelajaran sering dijadikan tolak ukur di masyarakat dalam menilai mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan formal. Terlebih lagi jika lulusan bermutu bukan hanya diakui pada tingkat nasional, regional tetapi hingga di internasional maka berpengaruh pula pada eksistensi lembaga pendidikan tersebut.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat batasan dalam penelitian ini yang hanya membahas mengenai strategi kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo?
2. Bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini sebagai berikut, untuk :

1. Mengetahui mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo.
2. Mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian dapat bermanfaat bagi keterampilan konseptual kepala sekolah dalam mendukung mutu pendidikan
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian diharapkan membantu kepala sekolah dalam mendeskripsikan, menganalisis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan
 - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga/sekolah pentingnya sebuah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Ada sejumlah penelitian yang relevan dan yang dilakukan sebelumnya sangat menginspirasi penelitian ini. Penelitian Ainur Rifqi dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah*”, salah satu penelitian yang relevan dan fokus pada, strategi kepala sekolah yang tepat sangat dituntut untuk melakukan suatu perubahan guna meningkatkan mutu sekolah. Pendidikan memiliki peran dan strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. kepala sekolah dalam meningkatkan starategi mutu Pendidikan. Adapun metode yang digunakan adalah studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian terdiri dari artikel ilmiah nasional dan artikel ilmiah internasional.⁵Maka hasil penelitian, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, terdiri dari strategi pengembangan tenaga pendidik, strategi pembelajaran, strategi peningkatan prestasi akademik dan non akademik, strategi pengawasan dan evaluasi. Faktor pendukung implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Faktor penghambat implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan dampak strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Penelitian lain dilakukan oleh Meila Hayundiyani dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah*”.

⁵ Ainur Rifqi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pebdidikan, Vol 10 Nomor 03 Tahun 2022, (Universitas Negeri Surabaya; 2022), 551, diakses pada tanggal 28 Maret 20224.

Salah satu penelitian yang relevan dan fokus pada, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program-program unggulan sekolah. Kemudian metode penelitian yang digunakan kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepala sekolah dan guru, kemudian observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa program unggulan sekolah dapat memberikan dampak pada peningkatan mutu Pendidikan. Selain itu penelitian ini juga berusaha mengungkapkan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Meila Hayudiyani menemukan bahwa strategi kepala sekolah meningkatkan mutu Pendidikan sudah di implementasikan dengan baik oleh kepala sekolah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui strategi-strategi yang dirasa tepat dalam meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah.⁶

Penelitian dilakukan oleh Abdal Malik Fajar dengan judul *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Mojokerto*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study kasus, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang ada di SMKN Mojokerto mencakup 8 standar nasional pendidikan, selain itu untuk menilai mutu pendidikan, sekolah juga menggunakan standar kompetensi lulusan yang artinya mutu pendidikan bisa

⁶Meila Hayudiyani, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No.1, April 2021.

dikatakan bagus jika lulusnya bisa di terima di masyarakat baik di dunia usaha maupun dunia industri. Langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Mojokerto adalah membuat kebijakan seperti, BMW (Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha), meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (siswa dan guru), pembaruan fasilitas sarana dan prasarana.⁷ Selain itu penelitian ini juga berusaha mengungkapkan Penelitian ini membahas faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat dalam meningkatkan mutu Pendidikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun persamaan sebelumnya dari penelitian adalah sama-sama meneliti menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian tersebut terdapat pada tujuan penelitian untuk mengetahui program, pelaksanaan program, evaluasi, dan hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dan peneliti mengambil bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

⁷Abdal Malik Fajar, *Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Mojokerto*, 2020

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti dan Judul	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ainur Rifqi	Strategi kepala sekolah yang tepat sangat dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan mutu sekolah”.	Menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi sementara peneliti berlokasi di SMA Negeri 5 Kota Palopo
Meila Hayundiyani	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Menggunakan metode dan analisis penelitian yang sama	Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta sementara peneliti berlokasi di SMA Negeri 5 Kota Palopo
Abdal Fajar, Malik	Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Mojokerto”	Menggunakan metode dan analisis yang sama, berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah	Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di SMKN 1 Mojokerto sementara peneliti berlokasi di SMA Negeri 5 Kota Palopo

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan dalam mencapai sasaran khusus yang diinginkan.⁸ David mendefinisikan bahwa strategi

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008), 1340

merupakan alat dalam memperoleh tujuan jangka panjang, dan membutuhkan ketetapan manajemen sumber daya organisasi dengan faktor-faktor eksternal dan internal.⁹ Sedangkan Umar mengemukakan strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang, untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi dalam lingkungan hidup di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.¹⁰ Sedangkan Menurut Joni, sebagaimana dikutip Hamdani yang dimaksud dengan strategi adalah suatu proses yang digunakan untuk membuat lingkungan pembelajaran menjadi lebih baik sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran..¹¹

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dapat ditulis strategi adalah rencana cermat untuk mencapai tujuan jangka panjang dan membutuhkan kepastian manajemen tingkat atas dengan sumber daya organisasi dan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan.

b. Ciri Strategi

Ada beberapa ciri-ciri strategi menurut Hamdani adalah sebagai berikut :

- 1) Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang di perlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- 2) Dampak, maupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak terlihat langsung untuk jangka waktu yang lama, dampak akhir akan sangat berarti.

⁹ David, *Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 16-17

¹⁰ Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik Untuk Skripsi Tesis dan Praktek Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 16

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011),18

- 3) Pemusatan upaya. Merupakan suatu energi efektif yang biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang dan saran yang sempit.
- 4) Pola keputusan. kebanyakan dalam strategi masyarakat sederetan keputusan tentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan dalam masyarakat tersebut harus saling membantu, yang artinya mengikuti suatu pola yang tetap.
- 5) Peresapan. Sebuah strategi mencakup suatu perbandingan kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan harian. Oleh karena itu, adanya konsisten sepanjang waktu dalam kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi berlaku secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.¹²

c. Jenis Strategi

Secara umum strategi dapat di bagi menjadi dua jenis, dilihat dari tingkatannya, pertama adalah strategi pada tingkat perusahaan (*corporate-level strategy*); kedua, strategi pada tingkat bisnis (*business-level strategy*). Strategi pada level perusahaan atau korporat dilakukan perusahaan sehubungan dengan persaingan antar perusahaan dalam sektor bisnis yang dijalankannya secara keseluruhan.¹³ Strategi pada level bisnis adalah alternatif strategi yang dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan persaingan bisnis yang dijalankannya pada beberapa jenis bisnis yang dipergunakan.

¹² Hamdani, Strategi Belajar Mengajar (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011),19

¹³ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media,; 2018), 135.

d. Proses Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang terdapat dalam lingkungan lengkap eksternal dan internal memfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal strategi. Sebelum merumuskan strategi maka manajer harus melakukan analisis secara seksama terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal.

2. Identifikasi faktor internal dan eksternal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam sedangkan eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Adapun contoh faktor internal yaitu .¹⁴

- a. Dengan menggunakan kebijakan perusahaan, kelemahan yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan misi, tujuan, dan strateginya. Kelemahan lingkungan internal perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis.
- b. Kelemahan perusahaan dari lingkungan internal, hal itu hendaknya dapat diminimalisasi agar memenangi persaingan industri. Hal tersebut dianalisis dengan baik karena kelemahan merupakan sebuah strategis perusahaan.

Adapun contoh Faktor eksternal yaitu kelestarian lingkungan, ekonomi, teknologi, politik, sosial budaya, dan perusahaan yang dianggap sebagai pesaing adapun faktor tersebut di bagi menjadi peluang dan ancaman.

¹⁴ Abdul Muid, Moch, Ronni Noerirawan. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No.2, Hal. 4.

a. Peluang

Untuk mencapai tujuan dan misi perusahaan, harus ada peluang di luar perusahaan yang dapat dimanfaatkan. Peluang dapat berupa peluang usaha dipasaran, yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperluas kegiatan bisnisnya. Contoh dari peluang dalam penelitian adalah dana ribah yang tersedia dari pemerintah atau organisasi non-pemerintah.

b. Ancaman

Ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal biasanya harus diminimalkan karena dapat menghambat untuk mencapai tujuan dan strategi Perusahaan. Contohnya dari ancaman pada penelitian adalah kurangnya dana, kepadatan siswa, dan tekanan dari pemerintah atau orang tua siswa.¹⁵

Perumusan strategi adalah suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Strategi dapat didefinisikan secara khusus sebagai tindakan yang bersifat *Incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan

3. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “Sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi

¹⁵Bastian, Indra. 2014. *Sistem pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁶ Wahjosumidjo, mengemukakan kepala sekolah dapat di definisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu madrasah/sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah adalah sebuah kemampuan yang dapat menciptakan lingkungan, dimana semua orang mengetahui kontribusi apa saja yang diharapkan serta semua orang tersebut merasa bersungguh-sungguh berkomitmen untuk melaksanakan pekerjaan yang maksimal dan kepala sekolah yang berkeinginan sukses melalui cara pembelajaran dan pelatihan secara teratur.¹⁷

Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab untuk memastikan baik buruknya sebuah sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain di lingkungan sekolah agar dapat bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab agar tercapai tujuan yang telah di tetapkan.¹⁸

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat dalam posisi struktural untuk memimpin suatu institusi pendidikan dan mengelola proses belajar yang memungkinkan penerapan perubahan, tujuan, dan prosedur. Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas kualitas sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan tugasnya.

¹⁶ Suharto & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), 236

¹⁷Lia Yuliana, *kepemimpinan kepala sekolah efektif*, perc.UNY Press Yogyakarta (Januari 2021) h.10-11

¹⁸Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 29

b. Fungsi Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan

1) Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader harus memiliki kemampuan untuk memberikan bimbingan dan pengawasan untuk meningkatkan kemampuan karyawan, memungkinkan komunikasi dua arah, dan menyelesaikan tugas. Kepala sekolah harus tampil sebagai orang yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan membuat keputusan, stabil secara emosional, dan mampu menjadi teladan.

2) Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendorong tenaga kependidikan untuk bekerja sama atau bekerja sama, memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung program sekolah.¹⁹

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyusun rencana, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan. Mereka juga harus memastikan proses belajar mengajar, administrasi ketatausahaan sekolah, dan ketersediaan sarana dan sumber daya.²⁰

3) Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Sebagai pengawas, kepala sekolah bertugas melaksanakan supervisi dalam proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan kegiatan

¹⁹ Muhawud Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Teras 2013), 51

²⁰ Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Bandung : Cv Pustaka Setia), 51

kerjasama dengan masyarakat/instansi lain, koperasi sekolah, kegiatan administrasi kehadiran guru, staf dan siswa.²¹

4) Kepala Sekolah sebagai Edukator

Sebagai seorang pendidik, kepala sekolah bertanggung jawab atas perilaku orang-orang, termasuk staf, siswa, dan tenaga fungsional, untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²²

5) Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator sangat penting. Administrasi sekolah harus dilakukan dengan baik agar semuanya tercatat dan dilaksanakan dengan baik.²³

6) Kepala Sekolah sebagai Inovator

Sebagai inovator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mendorong inovasi guru untuk meningkatkan kondisi saat ini untuk masa depan. Maka kepala sekolah sebagai inovator harus mempunyai strategi menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, memadukan setiap kegiatan, memberikan dukungan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.²⁴

²¹ Muhawud Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Teras 2013), 52

²² Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55

²³ Syarif Hidayat and Asroi, *Manajemen Pendidikan*.(Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), 56

²⁴ Moh Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan: (Teori Konsep Dan Isu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 100

7) Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus mempunyai strategi yang tepat dalam memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan yang dapat membangkitkan semangat seluruh staf dalam menjalankan berbagai tugasnya.²⁵

c. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif

Kepala sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal yaitu mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan efektivitas sekolah, dan bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi. Maka kemampuan menjawab tiga persoalan tersebut dapat dijadikan tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seseorang dapat menjadi kepala sekolah yang efektif atau tidak.

Indikator kepala sekolah efektif secara umum juga dapat diamati dari tiga hal pokok yaitu komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, serta senantiasa memfokuskan kegiatan pembelajaran dan kinerja guru di kelas. Ungkapan tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Heck, dkk bahwa prestasi akademik dapat diprediksi berdasarkan pengetahuan terhadap perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Hal tersebut dapat dipahami karena proses kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengembangkan berbagai

²⁵ Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2016), 142

programnya, perilaku dalam kinerja juga dapat dikatakan sebagai indikator kepemimpinan kepala sekolah efektif.

Indikator - indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif secara umum sebagai berikut:²⁶

- 1) Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka.
- 2) Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya.
- 3) Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sering mungkin berdasarkan data prestasi belajar.
- 4) Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya.
- 5) Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.
- 6) Memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, dan mampu mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya.
- 7) Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi peserta didik dan kinerja seluruh warga sekolah.
- 8) Memfokuskan perannya sebagai manajer sekolah dan anggaran.
- 9) Disiplinnya dalam menjaga dokumen sekolah.

d. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mempengaruhi, memotivasi dan menggerakkan segala sesuatu

²⁶ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 19

sesuai yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian kepala sekolah sebagaimana dikemukakan sebelumnya, jelaslah bahwa kepala sekolah tidak saja harus memiliki kemampuan serta motivasi untuk memimpin dan memberikan menggerakkan kegiatan-kegiatan pendidikan, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan dan merencanakan program pendidikan yang telah ditentukan.

Kepala sekolah juga harus memilikinya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan kepala sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Seorang kepala sekolah memiliki banyak tanggung jawab dan wewenang yang ada pada dirinya dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah juga harus merealisasikan dirinya sebagai pemimpin pada organisasi/lembaga pada yang dipimpinnya yaitu:

- 1) Menyelami kebutuhan-kebutuhan dan keinginan kelompoknya.
- 2) Kegiatan-kegiatan itu dapat dipetikanya kehendak-kehendak yang realitas dan benar-benar dapat dicapai.
- 3) Meyakinkan kelompoknya mengenai apa-apa yang menjadi kehendak mereka, mana yang realitas dan mana yang sebenarnya merupakan khayal.

- 4) Menunjukkan jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai atau menunjukkan kehendak-kehendak tersebut.²⁷

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya tergantung serta dituntut untuk kreatif dan penuh inisiatif dan kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademik saja tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungannya dengan masyarakat sekitarnya sehingga mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah.

Namun demikian dalam usaha memajukan dan menanggung kesulitan yang dialami sekolah baik bersifat material seperti perbaikan gedung, penambahan perlengkapan dan sebaliknya yang berkaitan pendidikan siswa, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri tetapi kepala sekolah harus bekerja sama dengan para guru yang dipimpinnya di bantu orang tua murid atau BP3 serta pihak pemerintah setempat.²⁸

Hadari Nawawi dalam bukunya organisasi sekolah dan pengelolaan kelas merinci tugas-tugas kepala sekolah sebagai berikut :²⁹

- 1) Kegiatan mengatur proses belajar mengajar, yang meliputi menyusun program semester dan program tahunan, termasuk juga pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran setiap tahun, mengatur pelaksanaan penyusunan model satuan pelajaran pelaksanaan evaluasi, pembagian waktu

²⁷ Ngalm Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 1991), 38

²⁸ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), 80

²⁹ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Hgaji Masagung, 1989), 91

yang digunakan, mengatur norma kenaikan kelas, mengatur pengisian waktu-waktu kosong karena guru berhalangan hadir.

- 2) Mengatur kegiatan siswa, yang meliputi penerimaan murid berdasarkan peraturan penerimaan murid baru, mengatur program bimbingan dan penyuluhan, mencatat kehadiran dan ketidakhadiran guru, mengatur program kurikulum.
- 3) Kegiatan mengatur personalia, meliputi menginventarisasi personalia, mengusulkan formasi guru dan merencanakan pembagian tugas-tugas guru, mengusulkan pengangkatan, kenaikan pangkat, mengatur kesejahteraan sosial staf sekolah, mengatur pembagian tugas bilamana guru sakit, cuti, pensiun dan lain sebagainya.
- 4) Kegiatan mengatur tata usaha dan keuangan sekolah.
- 5) Kegiatan mengatur peralatan pengajaran, yang meliputi mengatur buku-buku pelajaran untuk pegangan guru dan murid, mengatur perpustakaan di sekolah, pemeliharaan, penggunaan dan pertanggung jawaban.
- 6) Kegiatan mengatur gedung dan perlengkapan sekolah.
- 7) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat, yang menyelenggarakan pembentukan secara kontinyu berhubungan dengan biaya pengembangan dan pembangunan pendidikan, menerima dan memberikan pelayanan pada tamu, mewakili sekolah dalam berhubungan dengan pihak luar.

e. Landasan Kepemimpinan dalam Islam

1) Al-Qur'an

Dalam Q.S. Al-Kahfi/18:66-67 menegaskan bahwa :

قَالَ لَهُ ۞ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۖ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ

مَعِيَ صَبْرًا ۖ ٦٧

Terjemahnya:

“Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”. Dia menjawab, “Sungguh, engkau tidak akan sanggup bersabar bersamaku”. (Q.S. Al-Kahfi/18:66-67).³⁰

2) Hadist

وَحَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا الْجَعْدُ حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ الْغَطَارِدِيُّ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَرِهَ مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا
فَلْيَصْبِرْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ خَرَجَ مِنَ السُّلْطَانِ شَيْئًا فَمَاتَ عَلَيْهِ إِلَّا مَاتَ
مَيِّتَةً جَاهِلِيَّةً. (رواه مسلم)

Artinya: “Dan telah menceritakan kepada kami Syaiban bin Farruh telah menceritakan kepada kami Abdul Warits telah menceritakan kepada kami Al Ja'd telah menceritakan kepada kami Abu Raja Al 'Utharidi dari Ibnu Abbas dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa membenci sesuatu pada diri pemimpinnya, hendaknya ia bersabar sebab tidaklah seseorang keluar dari kepemimpinan (kaum Muslimin) walau sejengkal, kemudian mati kecuali ia mati seperti mati jahiliyah”. (HR. Muslim).³¹

4. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Bahasa inggris mutu adalah *Quality* kualitas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “mutu” berarti ukuran. Baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf/derajat (kepandaian, kecerdasan).³² Menurut Satori menyatakan bahwa mutu pendidikan adalah nilai dan manfaat yang sesuai dengan standar nasional pendidikan atas

³⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 412.

³¹ Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Imaarah, Jilid 2, No. 1849, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 199.

³² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1976), 604

input, dan proses. Pendidikan yang di rasakan oleh pemakai jasa pendidikan dan pengguna hasil pendidikan.³³ Mutu pendidikan adalah kunci terbentuknya sumber daya manusia unggul. Sumber daya manusia unggul akan menentukan kemajuan dan ekonomi negara-negara bangsa. Tidak ada negara maju tanpa pendidikan yang bermutu. Akan tetapi, pendidikan bermutu hanya bisa terwujud dengan dukungan kebijakan finansial yang memadai. Mutu pendidikan adalah proses kolektif dengan fasilitas standar atau diatas standar di bawah kepemimpinan visioner sehingga melahirkan lulusan kompeten dan berkarakter.³⁴ Mutu dalam konteks pendidikan adalah pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi.³⁵

Berdasarkan pengertian beberapa ahli dapat diketahui bahwa mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang dirasakan oleh pemakai jasa dan pengguna hasil pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan meliputi, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik, tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana prasarana, dan standar pembiayaan.

b. Indikator Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dasar dan menengah merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggara pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional

³³Ni.Made Suciarti, Wayan Darsana, *Peta Mutu Pendidikan*, (Denpasar : 2018), 4

³⁴Jejen Musfah, *Manajemen mutu pendidikan teori dan kebijakan*, (Cet 1: Jakarta : Kencana, 2023), 2

³⁵Talabuddin Umkabu, *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Karakter*, (Cet 1: Yogyakarta : Pustaka Naila, 2013), 26-27

Pendidikan (SNP) di sekolah. Mutu pendidikan di sekolah cenderung tidak akan membaik tanpa sekolah menjamin mutu pendidikannya. Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah sendiri adalah mekanisme yang sistematis, terpadu, dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan dijalankan sesuai dengan standar dan peraturan yang telah ditetapkan. Terdiri dari organisasi, kebijakan, dan proses yang mengatur kegiatan peningkatan mutu secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan. Tujuan untuk memastikan bahwa standar dipenuhi secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan sehingga budaya mutu dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri di satuan pendidikan. Memastikan bahwa pendidikan diberikan secara berkualitas, dia bertanggung jawab untuk mengawasi bagaimana program pendidikan dijalankan oleh institusi pendidikan.³⁶

Sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah terdiri dari sistem informasi penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu eksternal dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, lembaga akreditasi, dan lembaga standarisasi pendidikan, dan sistem penjaminan mutu internal digunakan oleh seluruh unit pendidikan.

1) Standar Isi

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³⁷ Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

³⁶ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Ar-RuzzMedia: Jogjakarta, 2022), 33.

³⁷ Salinan Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: 2005), 2

2) Standar Proses

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.³⁸ standar proses, yaitu standar yang mencakup perencanaan proses pembelajaran terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Penilaian hasil belajar serta pengawasan baik dari segi perencanaan. Pelaksanaan dan hasil belajar yang dilakukan oleh supervisi atau kepala sekolah.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

3) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok mata kuliah.

³⁸ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2006), 5-7

c. Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal mutu proses dan hasil belajar mengajar di kelas.

1) Faktor Internal

Faktor psikologis, sosiologis dan fisiologis yang ada pada diri siswa guru sebagai pelajar dan pembelajaran meliputi jajaran dunia Pendidikan baik itu departemen, Pendidikan nasional, dinas Pendidikan daerah, dan juga sekolah yang berada di garis depan. Interfensi dari pihak-pihak yang terkait sangatlah dibutuhkan agar Pendidikan senantiasa selalu terjaga dengan baik.

2) Faktor eksternal

Semua faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar mengajar di kelas selain faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa, yakni berupa faktor masukan lingkungan peralatan, dan merupakan tujuan dari adanya Pendidikan yaitu sebagai objek dari Pendidikan.

d. Model Pendekatan Mutu Pendidikan

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandangan kita mengenai suatu proses yang masih bersifat sangat umum, yang didalamnya mengakomodir, memberi inspirasi, menguatkan dan memberikan landasan bagi metode pembelajaran dengan syarat teoritis tertentu. Pendekatan pengembangan mutu pendidikan merupakan suatu cara yang digunakan oleh para manajer dalam pelaksanaannya agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam rangka merumuskan strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan. Pendekatan tersebut antara lain:

1) Pendekatan Struktural

Keberadaan lembaga pendidikan dalam perspektif ilmu manajemen merupakan suatu organisasi yang mempunyai struktur yang jelas. Keseluruhan proses dalam rangka perumusan pelaksanaan dan pencapaian tujuan dilakukan dalam suatu sistem yang terstruktur dengan baik. Dengan karakter seperti itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun kualitas lembaga pendidikan adalah melalui pendekatan struktural.

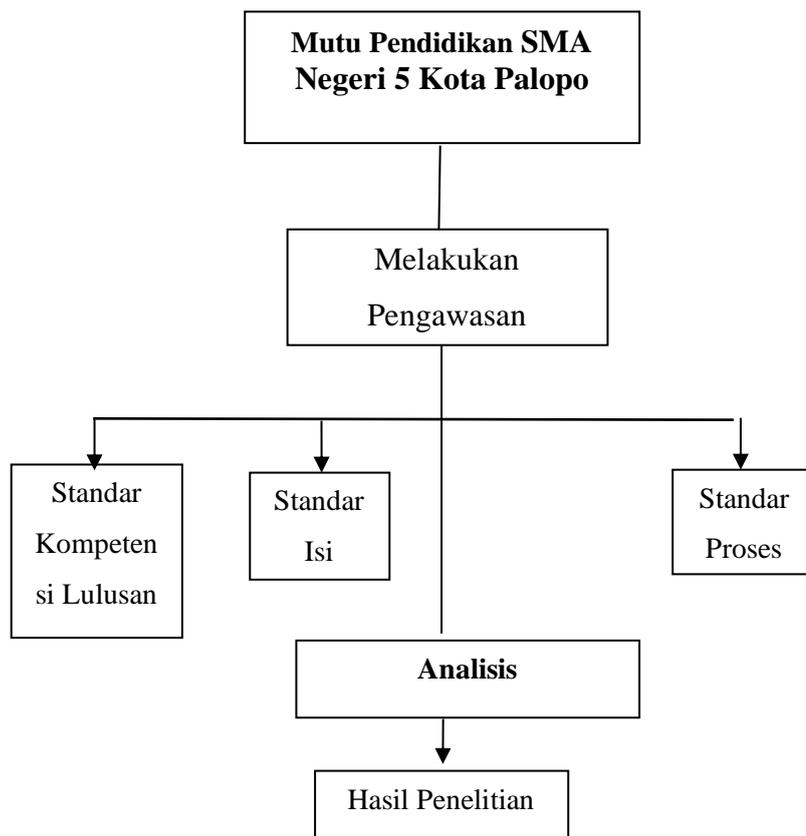
2) Pendekatan Kultural

Lembaga Pendidikan dalam proses perjalanannya akan mengalami dinamika dan melahirkan pola-pola (fikir, sikap dan tindak) yang khas. Inilah yang kemudian akan membentuk sebuah budaya organisasi. Budaya dalam konteks organisasi setidaknya mengandung beberapa unsur, yaitu: budaya merupakan konstruk sosial; budaya memberikan tuntutan bagi para anggotanya.

C. Kerangka Pikir

Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk di kaji untuk menguji apakah mutu pendidikan di sekolah itu sesuai dengan standar menteri pendidikan dengan kebudayaan. Disadari bahwa dalam pelaksanaanya upaya meningkatkan mutu pendidikan di temukan berbagai Hambatan-hambatan kendala baik faktor internal dan eksternal.

Berikut kerangka pikir yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti terkait dengan “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Kota Palopo.” Ada pun kerangka pikir pada peneliti ini dibuat dalam bentuk skema pada gambar 2.1



Gambar 2.1 bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

B. Fokus Penelitian

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1	Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo	1. Standar kompetensi lulusan 2. Standar isi 3. Standar proses
2	Strategi kepala sekolah	1. Proses perumusan strategi 2. Bentuk strategi

C. Definisi Istilah

Memudahkan pembaca memahami pembahasan ini, maka peneliti mengemukakan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah adalah rencana yang cermat untuk mencapai tujuan jangka panjang di putuskan oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh sekolah.
2. Mutu pendidikan adalah kualitas pendidikan yang dirasakan oleh pemakai jasa dan pengguna hasil pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan meliputi, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar

penilaian, standar pendidik, tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana prasarana, dan standar pembiayaan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil tulisan yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun informasi. Jadi penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu

1. Data Primer

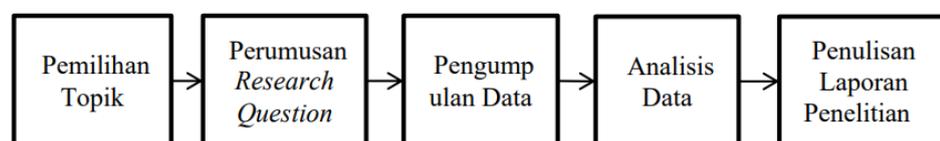
Data primer merupakan data yang dihasilkan langsung dari pihak kepala sekolah melalui observasi langsung ke lokasi penelitian. Meliputi data mutu pendidikan, faktor internal dan eksternal dan data strategi kepala sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua setelah data pertama dihasilkan. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya, yang bertujuan untuk melengkapi data pokok seperti dokumen tertulis berupa data sekolah, data-data lain dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti.

E. Desain Penelitian

Metode kualitatif dalam pendekatan studi kasus ini maka data yang akan di dapatkan lebih lengkap, bermakna dan mendalam.



1. Pemilihan Topik

Tahap awal yang dilakukan di lapangan untuk mengidentifikasi masalah di SMA Negeri 5 Kota Palopo. berfungsi sebagai dasar penyusunan latar belakang.

2. Perumusan *Research Question*

Proses pemetaan masalah yang akan diteliti, penentuan perumusan masalah, serta tujuan penelitian bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan tetap sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan.

3. Pengumpulan Data

Proses menyusun alat ukur, validasi instrumen saat pengumpulan data di lapangan, serta analisis wawasan secara akurat dengan menggunakan teknik yang tervalidasi dan relevan dengan rumusan masalah.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang mencakup klarifikasi, interpretasi, dan verifikasi data sehingga memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Kegiatan ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden.

5. Penulisan laporan penelitian

Penulisan laporan penelitian adalah suatu cara untuk menyajikan hasil dari sebuah penelitian dalam bentuk dokumen tertulis yang disusun dengan jelas, menggunakan metode penulisan dan sistematika yang terstruktur, serta disampaikan dengan bahasa yang tegas dan mudah dipahami.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat penting karena merupakan pedoman yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan

dengan kebutuhannya, instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat dijangkau dengan menggunakan wawancara dan instruksi untuk melengkapi data tersebut. Peneliti berada di tempat yang tepat untuk mengumpulkan bukti yang dapat dipercaya. Observasi/pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan peneliti secara langsung pada objek yang diteliti dalam hal ini kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Aspek yang di amati	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data	Lokasi	Item Pertanyaan
Strategi kepala sekolah	a. Proses Perumusan Strategi b. Bentuk Strategi	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	Kepala sekolah	SMA Negeri 5 Kota Palopo	2 Poin
Aspek yang di amati	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data	Lokasi	Item Pertanyaan

Mutu Pendidikan	1. Standar Kompetensi lulusan 2. Standar Isi 3. Standar Proses	1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumentasi	Wakil kepala sekolah	SMA Negeri 5 Kota Palopo	8 Poin
-----------------	--	--	----------------------	--------------------------	--------

2. Wawancara

Wawancara proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan karena dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan untuk mendapatkan data berkaitan dengan penelitian. Adapun informasi wawancara adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 5 Kota Palopo.

3. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan secara langsung atau melalui dokumentasi. Dalam metode dokumentasi, peneliti melihat dokumen, buku, majalah, dan barang elektronik lainnya. Penulis juga menggunakan foto dan barang elektronik sebagai bukti untuk penelitian. Hasil rekaman wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informasi yang relevan dikumpulkan selama proses pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumentasi. Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil rekaman wawancara antara peneliti dengan informasi terkait. Dokumentasi merupakan alat pendukung teknik lain yang dilakukan peneliti. Data dalam penelitian berbentuk naratif yang sistematis, yang selanjutnya diuraikan sumber hasil penelitian jenis data tersebut, sebagai berikut.

- a. Rekaman, merupakan data yang didapatkan melalui media rekaman baik audio maupun video. Hasil data yang di hasilkan akan dideskripsikan dalam bentuk tulisan dalam keperluan penelitian.
- b. Foto, merupakan bukti dokumentasi yang didapatkan dari hasil pengamatan sebagai penunjang dari isi penelitian berupa gambar.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti dalam memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data, dalam hal ini triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yang bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya. Metode untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif termasuk uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas

Menunjukkan keaslian data, transkripsi hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan membandingkan temuan dari ketiga sumber data yang berbeda berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kepercayaan pada data akan terjamin. Oleh karena itu, dalam penelitian, uji kredibilitas dilakukan dengan menerapkan teknik triangulasi sumber.

2. Uji Dependabilitas

Aspek dependabilitas yang juga dikenal sebagai reliabilitas dianggap terpenuhi ketika peneliti mampu mengulangi serangkaian proses penelitian yang sama. Peneliti menyajikan hasil penelitiannya dalam seminar hasil di hadapan

publik, dan memastikan peserta seminar memahami dan mempercayai data yang disajikan oleh peneliti.

3. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat kemampuan transfer hasil penelitian tersebut, yang terbukti ketika hasil penelitian dapat diterapkan oleh sekolah lain yang memiliki kriteria yang serupa

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dilakukan dengan cara peneliti mengkonfirmasi hasil penelitiannya saat menyampaikan seminar hasil, serta bertanggung jawab atas data-data yang digunakan dalam penelitian saat dihadapkan pada pertanyaan dari peserta seminar. Hal bertujuan untuk memastikan keaslian dan kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan sejak awal wawancara dimulai, apabila jawaban wawancara belum sesuai, dalam hal ini maka pertanyaan wawancara akan di kembangkan sehingga dapat diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *condensation* (kondensi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing of verifications* (penarikan kesimpulan atau verivikasi).

1. Reduksi data (*Data Redukction*)

Data yang mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, data transformasi data yang dikumpul melalui penulisan catatan lapangan, transkrip

atau hasil data wawancara, dokumen-dokumen dan bahan empiris lainnya. Proses kondensasi diharapkan data lebih akurat. Hal disebabkan pada proses kondensasi data diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan secara kontinyu atau terus menerus. Kemudian sebagai data yang diperoleh, dikumpulkan, di analisis dan didapatkan untuk menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang dan menata data sehingga dapat diverifikasi menjadi kesimpulan akhir. Penelitian, ringkasan dan parafrase. Peneliti akan memahami data terkait manajemen administrasi dalam pengelolaan arsip sekolah, kemudian memfokuskan informasinya pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kualitas arsip.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah kondensasi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan secara singkat, dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Umumnya penyajian data yang digunakan adalah teks naratif. Tujuannya adalah untuk memudahkan memahami apa yang telah terjadi dan melanjutkan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini penyajian data akan dilakukan dengan menggunakan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang peneliti ambil masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lain. Kesimpulan yang diambil peneliti dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga nantinya peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

Penarikan kesimpulan ini diambil agar peneliti tidak bingung karena banyaknya data, maka sangat perlu dilakukan verifikasi terhadap data tersebut untuk mendapatkan data yang benar dan akurat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo di temukan bahwa mutu pendidikanya tergolong baik, hal ini di buktikan dengan mutu hasil belajar peserta didik dan mutu pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Mutu Pendidikan SMA Negeri 5 Kota Palopo

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana penentuan kelulusan Peserta Didik di satuan Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo?	Kelulusan untuk kurikulum 2013 itu sudah ada ketentuannya, siswa menyelesaikan 85% atau siswa menuntaskan segala tugas-tugas yang telah di berikan kemudian menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran mulai dari tingkat rendah kelas X-XII tidak ada lagi yang tersisa dan batas nilainya ada tuntas berarti sudah melewati batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya di sekolah nilai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya 70 nilainya, dan semua siswa di nyatakan lulus berarti sudah tidak ada lagi di bawa 70.
Bagaimana Upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut?	batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya tidak ada, jadi siswa dinyatakan naik kelas atau tidaknya, di kurikulum merdeka bukan berarti tidak ada yang tinggal kelas tetap juga ada istilah tinggal kelas, misal ada siswa yang di khawatirkan untuk tinggal kelas kita berusaha berikan pengayaan materi kepada siswa sampai dia menyelesaikan taraf kemampuannya. Jadi tidak ada lagi

taraf bahwa nilai harus 80 karna sudah ada batas-batas nilai jadi antara satu dengan yang lain tidak sama, ada

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana tahap penyusunan Materi Sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>Jadi Upaya yang dilakukan guru-guru senantiasa menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan jangan di perlakuan bahwa dia tidak bisa di salah satu mata pelajaran, karna ada siswa bisa di mata pelajaran matematika dan ada yang tidak bisa di seni dan tidak bisa di pelajaran lain, tapi yang harus di pahami sebagai seorang guru adalah setiap anak punya kelebihan, kekurangan yang di miliki pada siswa itu kita berikan semangat, motivasi tetapi penilaiannya tidak boleh di samakan dengan siswa yang cerdas di bidang itu. Berikanlah deskripsi penilaian pada mereka sesuai yang dia miliki agar siswa merasa tidak terbebani</p>
<p>Penyusunan materi sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo apakah sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD RI?</p>	<p>Pelatihan tersebut di mulai dari membuat perangkat-perangkat ajar, materinya di susun bukan hanya materi yang diajarkan tapi mulai dari yang ingin di capai misalnya matematika itulah yang di gambar kan oleh guru bahwa untuk pokok pembahasanya yang harus di capai adalah siswa harus pandai atau dapat menyelesaikan ini. Setelah itu di buat alurnya, alur artinya</p>
<p>Bagaimana tahap penilaian proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi peserta didik?</p>	<p>guru harus tau bahwa di saat mengajar maka langkah-langkah yang harus duluan di selesaikan dan menyelesaikan yang lainnya, sehingga apapun yang di lakukan guru di dalam kelas itu sudah terstruktur dari apa yang sudah di gambarkan di dalam RPP nya, dan semua yang di lakukan guru dalam pembelajaran itu sudah ada konsepnya, setelah itu guru Tinggal kembangkan.</p>

a. Standar Kelulusan

Adapun hasil wawancara pak Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum mengenai penentuan kelulusannya di mulai dari awal di SMA Negeri 5 Kota Palopo. Adapun kurikulum yang digunakan terdiri dari dua yaitu kurikulum 2013 berlaku untuk kelas XII dan kurikulum merdeka berlaku untuk kelas X dan kelas XI.

Kelulusan untuk kurikulum 2013 itu sudah ada ketentuannya, siswa menyelesaikan 85% atau siswa menuntaskan segala tugas-tugas yang telah di berikan kemudian menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran mulai dari tingkat rendah kelas X-XII tidak ada lagi yang tersisa dan batas nilainya ada tuntas berarti sudah melewati batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya di sekolah nilai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya 70 nilainya, dan semua siswa di nyatakan lulus berarti sudah tidak ada lagi di bawa 70.³⁹

Mengenai standar kelulusan untuk kurikulum Merdeka beliau mengatakan bahwa,

Batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya tidak ada, jadi siswa dinyatakan naik kelas atau tidaknya, di kurikulum merdeka bukan berarti tidak ada yang tinggal kelas tetap juga ada istilah tinggal kelas, misal ada siswa yang di khawatirkan untuk tinggal kelas kita berusaha berikan pengayaan materi kepada siswa sampai dia menyelesaikan taraf kemampuannya. Jadi tidak ada lagi taraf bahwa nilai harus 80 karna sudah ada batas-batas nilai jadi antara satu dengan yang lain tidak sama, ada yang nilainya sekian rentangnya, ada yang sedang, dan ada yang sudah berkembang.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa yang tadinya di kurikulum 2013 belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya

³⁹ Wawancara Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum 28 Agustus 2024

⁴⁰ Wawancara Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum 28 Agustus 2024

tapi di kurikulum merdeka tidak lagi mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) cuma dikatakan berkembang, sedang dan sangat maju. Siswa bisa menyelesaikan materi-materi yang telah selesai diajarkan, karna tidak memungkinkan siswa ada kemampuannya semua siswa punya kemampuan tersendiri, cuma ada kemampuannya melebihi siswa lainnya, maka diberikan sesuai dengan kemampuannya, sehingga tidak ada lagi yang tinggal kelas. Adapun data mutu hasil belajar peserta didik :

N	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
o			
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal menganalisis Al-Asma'ul Husna, al-karim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jami', al-adl, dan al-akhir
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal fungsi dan kewenangan Lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Megara Republik Indonesia, mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan, menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
3	Bahasa Indonesia	92	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal mengidentifikasi laporan hasil observasi yang di presentasikan dengan lisan dan tulisan. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi. Mengidentifikasi kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan yang dibaca. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
4	Matematika (umum)	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal menginterpretasikan

			persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak
5	Sejarah Indonesia	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal memahami asal usul manusia purba dan persebaran nenek moyang di Indonesia
6	Bahasa Inggris	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal teks transaksional memberi ucapan selamat dan memuji
Kelompok B			
1	Seni Budaya	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal 3.1.1 gerak dasar tari, 4.1.2 nilai estetis dalam gerak tari.
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam hal menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola kecil, menganalisis keterampilan jalan cepat, lari, lompat, dan lempar
3	Prakarya dan Kewirausahaan	93	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam hal perhitungan biaya produksi (harga pokok produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya non benda, karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan usaha
4	Muatan Lokal Bhasa Daerah	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal deskripsi pengertian nilai karakter dalam Bahasa Indonesia dan Bhasa Bugis baik melalui lisan maupun tulisan, teks kisah biografi tokoh, cara menulis biografi, penulisan aksara dan abjad bahasa daerah Bugis
Kelompok C			
1	Biologi	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal menjelaskan ruang lingkup biologi
2	Fisika	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal mampu memahami materi vector, GLB, GLBB, G. melingkar, G. parabola
3	Kimia	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal metode ilmiah, hakikat ilmu kimia, keselamatan dan keamanan laboratorium, serta peran kimia dalam kehidupan, teori pasangan elektron kulit Vlensi (VSEPR) dan teori domain

4	Matematikan (peminatan)	93	electron Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam hal 3.1 mendeskripsikan dan menentukan penyelesaian fungsi eksponensial, logaritme menggunakan masalah kontekstual keberkai,
5	Ekonomi	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal masalah ekonomi dalam system ekonomi, Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia, terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.
6	Bahasa dan Sastra Inggris	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal teks khusus berbentuk formulir isian yang digunakan di Perusahaan/bank/instansi lain

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo tergolong sangat baik di buktikan dengan mutu hasil belajar peserta didik dan mutu pelaksanaan pembelajaran.

Meningkatkan kompetensi di salah satu mata pelajaran, karna pada dasarnya setiap siswa mempunyai kompetensi dan hanya menggali kompetensi apa yang dia miliki kemudian dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara pak Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum mengatakan bahwa

Upaya yang dilakukan guru-guru senantiasa menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan jangan di perlakuan bahwa dia tidak bisa di salah satu mata pelajaran, karna ada siswa bisa di mata pelajaran matematika dan ada yang tidak bisa di seni dan tidak bisa di pelajaran lain, tapi yang harus di pahami sebagai seorang guru adalah setiap anak punya kelebihan, kekurangan yang di miliki pada siswa itu kita berikan semangat, motivasi tetapi penilaiannya tidak boleh di samakan dengan siswa yang cerdas di

bidang itu. Berikanlah deskripsi penilaian pada mereka sesuai yang dia miliki agar siswa merasa tidak terbebani.⁴¹

b. Standar Isi

Tahap penyusunan materi sekolah di SMA Negeri 5 Palopo yaitu setiap awal tahun ajaran guru-guru mengadakan IHT (*In House Training*) (Pelatihan). Karna kurikulum merdeka yang di pakai masih baru dan masih banyak guru-guru belum terlalu memahami bagaimana kurikulum merdeka, maka dari itu diadakan pelatihan dan memanggil orang-orang yang sudah paham tentang bagaimana kurikulum merdeka itu, dan itulah yang menjadi pemateri sekolah SMA Negeri 5 Kota Palopo selama 2-3 hari.

Adapun hasil wawancara pak Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum mengatakan bahwa

Pelatihan tersebut di mulai dari membuat perangkat-perangkat ajar, materinya di susun bukan hanya materi yang diajarkan tapi mulai dari yang ingin di capai misalnya matematika itulah yang di gambar kan oleh guru bahwa untuk pokok pembahasannya yang harus di capai adalah siswa harus pandai atau dapat menyelesaikan ini.⁴²

Penyusunan materi di SMA Negeri 5 Kota Palopo sudah sesuai dan terarah berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Tahap penilaian proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu penilainya di sesuaikan dengan apa yang di lakukan

⁴¹Wawancara Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum 28 Agustus 2024

⁴² Wawancara Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum 28 Agustus 2024

seperti pemberian penilaian terhadap siswa di dalam kelas itu tidak boleh di sama ratakan, cara menilainya karena ada anak yang memang bisa menyelesaikan soal pada tahap selanjutnya.

c. Standar Proses

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan

Adapun hasil wawancara pak Drs. Muhammadiyah, M.Pd. selaku wakil kepala sekolah manajemen kurikulum mengatakan bahwa

“guru harus tau bahwa di saat mengajar maka langkah-langkah yang harus duluan di selesaikan dan menyelesaikan yang lainnya, sehingga apapun yang di lakukan guru di dalam kelas itu sudah terstruktur dari apa yang sudah di gambarkan di dalam RPP nya, dan semua yang di lakukan guru dalam pembelajaran itu sudah ada konsepnya, setelah itu guru Tinggal kembangkan”.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Mutu pendidikan dasar dan menengah merupakan tingkat kesesuaian antara penyelenggara pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah. Mutu pendidikan di sekolah cenderung tidak akan membaik tanpa sekolah mandiri di satuan pendidikan. Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Tabel 4.2 Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa strategi bapak/ibu untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>peluang yang ada di sambut dengan kondisi dan situasi kemudian di jadikan pemicu dalam memajukan SMA Negeri 5 Palopo kemudian terkait peluang itu akan menjadi sebuah indikator dalam rangka memajukan SMA Negeri 5 Palopo baik dalam menertibkan personil ataupun mencoba untuk menimalkan persoalan-persoalan yang terkait dengan manajerial”.</p>
<p>Apa saja strategi bapak/ibu untuk meminimalisir ancaman yang di hadapi SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>“memang ada, tetapi dengan adanya hal tersebut itu berusaha ditangani persoalan-persoalan yang ada dengan melibatkan semua Stakeholder kemudian memanfaatkan pemerintah setempat baik terkait dengan keamanan maka akan di libatkan juga babinsa di dinas kepolisian. Adapun penanganan persoalan lainya yaitu memanfaatkan komite untuk secara bersama sama berpikir dan bertindak melakukan penanganan dengan masalah yang muncul”.</p>
Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir kelemahan yang ada di SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk dengan Stakeholder dengan pemerintah yang ada, juga melibatkan pemerintah setempat baik dari sisi pengamanan babinsa, lurah, bahkan pihak kecamatan</p>
<p>Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>menangani persoalan yang ada dengan melibatkan semua Stakeholder kemudian memanfaatkan pemerintah setempat baik terkait dengan keamanan maka akan di libatkan juga babinsa di dinas kepolisian</p>
<p>Apa bentuk strategi yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo</p>	<p>strategi yang di lakukan untuk meningkatkan daya dukung untuk mewujudkan harapan dan cita-cita berdasarkan visi misi sekolah yaitu dengan melibatkan semua komponen yang ada untuk bekerja sesuai dengan</p>

Apa bentuk strategi jangka Panjang bapak/ibu untuk SMA Negeri 5 Kota Palopo?

Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap strategi yang di terapkan/digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo?

tugas dan fungsi masing-masing baik guru, tenaga pendidik atau pun siswa mewujudkan SMA Negeri 5 kedepan bisa bersaing dan bisa bermanfaat untuk semua pihak-pihak baik dari sisi alumni atau pun dari sisi kualitas mutu yang di harapkan SMA Negeri 5 kedepan sehingga betul-betul alumni yang bisa diterima baik dan bisa bermanfaat untuk masyarakat dengan layak berkesinambungan bisa dilakukan dalam setiap pekan maka dari itu setiap pekan di lakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja guru kemudian mencoba untuk menyampaikan prestasi-prestasi yang dilakukan oleh setiap siswa pada hari senin, untuk prestasi yang diraih oleh setiap kelas sehingga setiap kelas di sampaikan prestasi kehadiran terbaik setiap kelas dan juga menyampaikan presentase kehadiran guru di setiap kelas sehingga menjadi evaluasi bagi semua guru maupun siswa untuk bagaimana melakukan sosialisasi

a. Proses perumusan strategi

Adapun hasil wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo mengenai strategi untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki di SMA Negeri 5 Palopo mengatakan bahwa

“Proses perumusan strategi mulai dari visi misi SMA Negeri 5 Kota Palopo yang diterapkan dalam sekolah”.⁴³

Beliau menambahkan bahwa:

“Peluang yang ada di sambut dengan kondisi dan situasi kemudian di jadikan pemicu dalam memajukan SMA Negeri 5 Palopo kemudian terkait

⁴³ Wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo 28 Agustus 2024

peluang itu akan menjadi sebuah indikator dalam rangka memajukan SMA Negeri 5 Palopo baik dalam menertibkan personil ataupun mencoba untuk meminimalkan persoalan-persoalan yang terkait dengan manajerial”.⁴⁴

Terkait dengan ancaman dari strategi peningkatan mutu di di SMA Negeri 5 Kota Palopo beliau mengatakan bahwa

“Memang ada, tetapi dengan adanya hal tersebut itu berusaha ditangani persoalan-persoalan yang ada dengan melibatkan semua Stakeholder kemudian memanfaatkan pemerintah setempat baik terkait dengan keamanan maka akan di libatkan juga babinsa di dinas kepolisian. Adapun penanganan persoalan lainnya yaitu memanfaatkan komite untuk secara bersama sama berpikir dan bertindak melakukan penanganan dengan masalah yang muncul”.

Untuk meminimalisir kelemahan yang ada di SMA Negeri 5 Palopo strategi yang dilakukan kepala sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd mengatakan bahwa

“Berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk dengan Stakeholder dengan pemerintah yang ada, juga melibatkan pemerintah setempat baik dari sisi pengamanan babinsa, lurah, bahkan pihak kecamatan.”⁴⁵

Memaksimalkan kekuatan yang dimiliki di SMA Negeri 5 Palopo yaitu menangani persoalan yang ada dengan melibatkan semua stakeholder kemudian memanfaatkan pemerintah setempat baik terkait dengan keamanan maka akan di libatkan juga babinsa di dinas kepolisian.

b. Bentuk Strategi

Meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo yaitu dengan menanggapi sikap terhadap kemungkinan-kemungkinan masalah yang memicu

⁴⁴ Wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo 28 Agustus 2024

⁴⁵ Wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo 28 Agustus 2024

terjadinya kendala sebagai penghalang dalam rangka mewujudkan harapan dan cita-cita yang ada. Dan melakukan tindakan perfektif kemudian melakukan tindakan cepat untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang bisa muncul untuk penghalang dalam mewujudkan visi misi sekolah.

Mengalokasikan Sumber daya yang ada di SMA Negeri 5 Palopo yaitu

“Strategi yang di lakukan untuk meningkatkan daya dukung untuk mewujudkan harapan dan cita-cita berdasarkan visi misi sekolah yaitu dengan melibatkan semua komponen yang ada untuk bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing baik guru, tenaga pendidik atau pun siswa”.⁴⁶

Adapun bentuk strategi jangka panjang untuk SMA Negeri 5 kota Palopo yaitu

“Mewujudkan SMA Negeri 5 kedepan bisa bersaing dan bisa bermanfaat untuk semua pihak-pihak baik dari sisi alumni atau pun dari sisi kualitas mutu yang di harapkan SMA Negeri 5 kedepan sehingga betul-betul alumni yang bisa diterima baik dan bisa bermanfaat untuk masyarakat dengan layak”.⁴⁷

Evaluasi terhadap strategi yang di terapkan/digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo yaitu

“Berkesinambungan bisa dilakukan dalam setiap pekan maka dari itu setiap pekan di lakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja guru kemudian mencoba untuk menyampaikan prestasi-prestasi yang dilakukan oleh setiap siswa pada hari senin, untuk prestasi yang diraih oleh setiap kelas sehingga setiap kelas di sampaikan prestasi kehadiran terbaik setiap kelas dan juga menyampaikan presentase kehadiran guru di setiap kelas sehingga menjadi evaluasi bagi semua guru maupun siswa untuk bagaimana melakukan sosialisasi yang terkait dengan bagaimana mengharapkan nilai-nilai keamanan, kenyamanan, dan ketentraman di sekolah”.⁴⁸

⁴⁶ Wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo 28 Agustus 2024

⁴⁷ Wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo 28 Agustus 2024

⁴⁸ Wawancara Kepala Sekolah Muhammad Arsyad, S.Pd di SMA Negeri 5 Kota Palopo 28 Agustus 2024

Tabel 4.4 Analisis SWOT Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo.

Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
Tenaga pengajar yang berkualitas	Kurangnya kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa.	Kualitas alumni	Persaingan dengan sekolah lainnya
Peserta didik berprestasi	Kurangnya keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan	Perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.	Kenakalan remaja meningkat
Suasana pembelajaran yang interaktif	kurikulum yang terkadang sangat membebani siswa	Meningkatnya minat siswa dalam mengikuti program-program	Peraturan pemerintah yang terus berubah dapat mempengaruhi kebijakan dan operasional sekolah.
Infrastruktur dan fasilitas yang memadai	Kurangnya program pengenalan dunia kerja bagi siswa.	Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk memfasilitasi penerimaan siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.	Ancaman keamanan dan kesehatan siswa di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan Analisis SWOT dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo tergolong baik di butiktikan dengan mutu hasil Pendidikan. Meningkatkan tenaga pengajar yang berkualitas, karena kurangnya kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa dan menggali kualitas alumni dalam persaingan dengan sekolah lain. Mamanfaatkan prestasi peserta didik karena kurangnya keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan agar

perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk menghindari ancaman kenakalan remaja yang meningkat. Meningkatkan pembelajaran yang interaktif karena kurikulum terasa membebani siswa dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti setiap program yang dapat mempengaruhi kebijakan dan operasional sekolah.

B. Pembahasan

1. Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo.

Adapun mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

a. Standar Kelulusan

Berdasarkan hasil wawancara manajemen kurikulum mengenai penentuan kelulusannya di mulai dari awal di SMA Negeri 5 Kota Palopo. Adapun kurikulum yang digunakan terdiri dari dua yaitu kurikulum 2013 berlaku untuk kelas XII dan kurikulum merdeka berlaku untuk kelas X dan kelas XI. Kelulusan untuk kurikulum 2013 itu sudah ada ketentuannya, siswa menyelesaikan 85% atau siswa menuntuskan segala tugas-tugas yang telah di berikan kemudian menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran mulai dari tingkat rendah kelas X-XII tidak ada lagi yang tersisa dan batas nilainya ada tuntas berarti sudah melewati batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya di sekolah nilai batas KKM nya 70 nilainya, dan semua siswa di nyatakan lulus berarti sudah tidak ada lagi di bawa 70.

Batas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya tidak ada, peserta didik dinyatakan naik kelas atau tidaknya, di kurikulum merdeka bukan berarti tidak ada yang tinggal kelas tetap juga ada istilah tinggal kelas, misal ada siswa

yang di khawatirkan untuk tinggal kelas kita berusaha berikan pengayaan materi kepada siswa sampai dia menyelesaikan taraf kemampuannya. Jadi tidak ada lagi taraf bahwa nilai harus 80 karna sudah ada batas-batas nilai jadi antara satu dengan yang lain tidak sama, ada yang nilainya sekian rentangnya, ada yang sedang, dan ada yang sudah berkembang.

Kurikulum 2013 belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nya tapi di kurikulum merdeka tidak ada lagi istilah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) cuma dikatakan berkembang, sedang dan sangat maju. Kalau hanya kemampuannya sekian dan tidak bisa menyelesaikan yang dinamakan di fase E, itu bisa di selesaikan di fase untuk memperbaiki itu. Jadi siswa di upayakan bisa menyelesaikan materi-materi yang berada dalam fase yang sudah di ikuti, karna tidak memungkinkan siswa ada kemampuannya semua siswa punya kemampuan tersendiri, cuma ada kemampuannya melebihi siswa lainnya, maka di berikan sesuai dengan kemampuannya, sehingga tidak ada lagi yang tinggal kelas.

Hal yang dinilai adalah kegiatan siswa pada saat kegiatan siswa yang meliputi : hal yang dilakukan, kesulitan yang dihadapi, cara siswa mengatasi kesulitannya, dan hal yang dilakukan untuk mengevaluasikan pembelajaran siswa.⁴⁹ Usaha pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal agar terwujud suatu kepribadian yang paripurna pada dirinya.⁵⁰

⁴⁹ Mirnawati dan Firman “ Penerapan Teknik Clustering dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesantren Datuk Sulaiman”. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, Vol. 2, No 2, May-Agust 2019

⁵⁰ Munir Yusuf, “ Manusia Sebagai Mahluk Pedagogik”. Jurnal Kependidikan, Vol. 8, No. 1, Februari 2019

Untuk meningkatkan kompetensi di salah satu mata pelajaran, karna pada dasarnya setiap siswa mempunyai kompetensi dan hanya menggali kompetensi apa yang dia miliki kemudian di salurkan. Upaya yang dilakukan guru-guru senantiasa menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan jangan di perlakuan bahwa dia tidak bisa di salah satu mata pelajaran, karna ada siswa bisa di mata pelajaran matematika dan ada yang tidak bisa di seni dan tidak bisa di pelajaran lain, tapi yang harus di pahami sebagai seorang guru adalah setiap anak punya kelebihan, kekurangan yang di miliki pada peserta didik di berikan semangat, motivasi tetapi penilaiannya tidak boleh di samakan dengan siswa yang cerdas di bidang itu. Berikanlah deskripsi penilaian pada mereka sesuai yang dia miliki agar peserta didik merasa tidak terbebani.

Metode pembelajaran yang baik sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, khususnya pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dalam kelas. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya memiliki tujuan untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat belajar dengan aktif dan terkesan menyenangkan dan dapat berdampak positif bagi hasil belajar dan prestasi yang baik bagi peserta didik.⁵¹

b. Standar Isi

Tahap penyusunan materi sekolah di SMA Negeri 5 Palopo yaitu setiap awal tahun ajaran guru-guru mengadakan IHT (*In House Training*) (Pelatihan). Karna kurikulum merdeka yang di pakai masih baru dan masih banyak guru-guru belum terlalu memahami bagaimana kurikulum merdeka, maka dari itu diadakan

⁵¹ Arifuddin, Dkk “Pengarutamaan Model Pembelajaran Religious dalam Membangun Kesadaran Peserta Didik”. *Jurnal Konsepsi*, Vol. 10, No.4 Februari 2022

pelatihan dan memanggil orang-orang yang sudah paham tentang bagaimana kurikulum merdeka itu, dan itulah yang menjadi pemateri sekolah SMA Negeri 5 Kota Palopo selama 2-3 hari. Pelatihan tersebut di mulai dari membuat perangkat-perangkat ajar, materinya di susun bukan hanya materi yang diajarkan tapi mulai dari yang ingin di capai misalnya matematika itulah yang di gambar kan oleh guru bahwa untuk pokok pembahasannya yang harus di capai adalah siswa harus pandai atau dapat menyelesaikan ini. Setelah itu di buat alurnya, alur artinya guru harus tau bahwa di saat mengajar maka langkah-langkah yang harus duluan di selesaikan dan menyelesaikan yang lainnya, sehingga apapun yang di lakukan guru di dalam kelas itu sudah terstruktur dari apa yang sudah di gambarkan di dalam RPP nya, dan semua yang di lakukan guru dalam pembelajaran itu sudah ada konsepnya, setelah itu guru Tinggal kembangkan.

Penyusunan materi di SMA Negeri 5 Kota Palopo sudah sesuai dan terarah berdasarkan ketentuan PERMENDIKBUD No 8 Tahun 2024. Tahap penilaian proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu penilainya di sesuaikan dengan apa yang di lakukan seperti pemberian penilaian terhadap siswa di dalam kelas itu tidak boleh di sama ratakan, cara menilainya karna ada anak yang memang bisa menyelesaikan soal pada tahap selanjutnya jadi bervariasi penilaiannya yang telah di berikan dan bervariasi juga pemahaman mereka dengan tingkat kemampuannya.

Sebagai salah satu bagian dari standar pendidikan nasional (SNP), manfaat standar isi adalah memudahkan pengembang kurikulum untuk merumuskan

kurikulum yang sesuai di tiap jenjang pendidikan. Adapun beberapa standar isi yang diterapkan di SMA Negeri 5 Palopo yaitu :

- 1) Melakukan pengembangan kurikulum sesuai ketentuan SNP (standar nasional pendidikan).
- 2) Menyusun kalender pendidikan beserta beban belajar.
- 3) Membuat sistem penilaian di setiap mata pelajaran.
- 4) Mengulas kurikulum sekolah.
- 5) Mempersiapkan bahan ajar, baik secara visual maupun audio.
- 6) Mengulas silabus dan RPP.
- 7) Pembuatan modul dan LKS (lembar kerja siswa).

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian dilakukan oleh Abdal Malik Fajar (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang ada di SMKN Mojokerto mencakup 8 standar nasional pendidikan, selain itu untuk menilai mutu pendidikan, sekolah juga menggunakan standar kompetensi lulusan yang artinya mutu pendidikan bisa dikatakan bagus jika lulusanya bisa di terima di masyarakat baik di dunia usaha maupun dunia industri.

c. Standar Proses

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Adapun tujuan standar proses adalah sebagai berikut.

- 1) Memudahkan guru dalam membuat perencanaan di sekolah, baik perencanaan semester atau tahunan.
- 2) Memudahkan kepala sekolah dalam memantau keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
- 3) Mengarahkan proses belajar peserta didik agar mengacu pada tujuan akhir yang hendak dicapai, yaitu standar kompetensi lulusan.

Adapun pembahasan masing-masing komponen standar proses adalah sebagai berikut.

- 1) Perencanaan Pembelajaran

Proses perencanaan harus dilakukan secara optimal agar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bisa sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Pada tahap ini, dibutuhkan beberapa komponen penting seperti silabus, RPP, KI (kompetensi inti), KD (kompetensi dasar), materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan. Untuk silabus, pengembangannya harus mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang telah ditetapkan.

- 2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran melibatkan dua pihak utama, yaitu pendidik (guru) dan peserta didik. Kerja sama antara kedua belah pihak akan menentukan ketercapaian kompetensi lulusan. Pada tahap ini, guru harus bisa memilih media mengajar yang relevan dengan perkembangan zaman dan perkembangan peserta didik. Pada prinsipnya, pelaksanaan pembelajaran ini

merupakan bentuk nyata dari penerapan RPP. Kegiatan yang termasuk standar proses meliputi kegiatan yang sudah dirumuskan di dalam RPP

3) Penilaian hasil pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, penilaian memegang peranan penting, yaitu sebagai pengukur keberhasilan pembelajaran. Pada tingkat satuan pendidikan, salah satu pilar penilaian yang biasa digunakan adalah penilaian kelas. Penilaian kelas dilakukan oleh guru dan meliputi pengumpulan data serta penggunaan informasi untuk menilai hasil belajar peserta didik. Hal itu harus didasarkan pada kemajuan peserta didik dan daftar kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Mengawali sebuah strategi yang patut diperhatikan untuk pertama kali adalah susunan perencanaan strategi itu sendiri. Hal ini dimaksud sebagai tolak ukur dan pedoman untuk mempersiapkan keberlangsungan jalannya organisasi ke depannya. Perencanaan erat dengan adanya kelola sebuah organisasi dalam kegiatan manajerial. Sebagai langkah awal di dalam proses manajemen strategi untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan, maka dasar-dasar perencanaan itu perlu disusun secara teliti, jelas, terukur dan terbaik.

Adapun strategi Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palopo yaitu :

a. Berkolaborasi antara stackholder dan pemerintah

Pendidikan memberikan dasar yang kuat untuk keberhasilan suatu negara dan pengembangan individu. Komponen penting untuk mencapai pendidikan

berkualitas adalah kerjasama yang baik antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Sumber daya dan komitmen yang berbeda dapat digabungkan melalui sinergi ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan membantu pertumbuhan holistik kaum muda.

Memaksimalkan kekuatan yang dimiliki di SMA Negeri 5 Palopo yaitu pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus kepada siswa agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan, hubungan stimulus dan respons, jika diulang akan menimbulkan kebiasaan.⁵²

Pemerintah memegang tugas utama untuk memastikan bahwa semua anggota masyarakat mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pemerintah dapat mengembangkan kerangka pendukung dengan memberlakukan aturan dan regulasi yang sesuai, seperti menetapkan standar pendidikan, mengalokasikan anggaran yang memadai, dan membangun infrastruktur pendidikan yang memadai. Pemerintah juga berperan dalam memastikan bahwa semua orang, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Sekolah dapat mengembangkan kurikulum yang sesuai dan terkini, menerapkan metode pengajaran yang efektif, dan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong dalam hubungannya dengan pemerintah. Sekolah juga harus berperan dalam mengembangkan kualitas non-akademik siswa, seperti keterampilan sosial,

⁵² Edhy Rustan, dkk "Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Suggestopedia". Jurnal pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam Maret 2018, Vol. 6, No. hal, 1-14

kepemimpinan, dan kreativitas. Kolaborasi dengan pemerintah memungkinkan sekolah untuk mendapatkan sumber daya dan bantuan yang mereka butuhkan untuk memberikan pendidikan yang baik.

Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat merupakan landasan yang kokoh untuk mencapai pendidikan yang unggul. Peran aktif dan tugas masing-masing pihak dalam upaya kolaboratif ini sangat penting. Kita dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang dengan kolaborasi yang kuat, sumber daya yang memadai, termasuk memanfaatkan teknologi pendidikan yang maju, seperti koneksi internet dan gadget digital, untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, penggunaan sumber daya manusia yang berkualitas, seperti guru yang terdidik dan kompeten, sangat penting untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Pada dasarnya, pendidikan yang baik dapat diwujudkan dengan kerjasama yang kuat antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal. Kita dapat mengembangkan sistem pendidikan yang inklusif, relevan, dan unggul yang menghasilkan generasi muda yang kompeten, berpengetahuan, dan siap menghadapi masalah masa depan dengan membentuk kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan.

Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk mempromosikan pendidikan dan mengembangkan generasi yang kompeten dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan tempat kerja. Kolaborasi ketiga pihak tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan,

memperluas akses, dan memastikan relevansi pendidikan dalam memenuhi tuntutan zaman.

b. Memaksimalkan tugas dan fungsi tenaga pendidik

Tujuan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi dan kreativitas untuk :

- 1) Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahannya sendiri
- 2) Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan kehidupan (belajar) peserta didik dan persaingan terhadap kehidupan masyarakat secara sehat dan dinamis
- 3) Menyediakan bentuk kepemimpinan (khususnya menyiapkan kader pemimpin pendidikan yang handal dan dapat menjadi teladan) yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari human relationship pada setiap jenjang manajemen organisasi pendidikan nasional.

Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan, dan seleksi yang ketat, sistem kompensasi dan intensif yang disesuaikan dengan kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terkait dengan kebutuhan organisasi dan individu praktik manajemen dengan komitmen tinggi yang menyadari bahwa tenaga pendidik dan kependidikan merupakan stakeholder internal yang berharga serta membantu mengembangkan iklim kerjasama dan kepercayaan Bersama.

Tenaga pengajar dan guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Standar Pendidikan Nasional mencakup standar kualifikasi dan kompetensi bagi para pendidik, mendorong peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran. Dengan guru yang berkualitas dan terampil, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Dalam manajemen kinerja tidaklah terlepas dari penilaian kinerja guru yang dilakukan pada kegiatan UKG atau PKG sebagai penunjang prestasi guru dan juga sebagai proses bagaimana dia menilai diri mereka sendiri, disamping adanya penilaian dari kepala sekolah selaku manajer dalam lembaga pendidikan tersebut. Selama proses belajar berlangsung, apa yang menjadi kekurangan dijadikan sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik, dan apa yang menjadi prestasi untuk kemudian dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjadi lebih baik pula. Sebab pada kenyataan yang terjadi, manusia pada umumnya lebih sulit menerima kritikan yang sifatnya membangun.

Tugas dan Fungsi tenaga pendidik (Guru dan Dosen) didasarkan pada UU No 14 Tahun 2007, yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat. Sementara Tugas tenaga kependidikan Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 39: (1) Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁵³

c. Evaluasi tenaga pendidik dan peserta didik

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Melakukan evaluasi pembelajaran dalam kegiatan pendidikan memiliki arti yang sangat penting sebab evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas materi-materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Dengan demikian, adanya evaluasi menjadikan tujuan pembelajaran akan dapat terindeks secara teliti, saksama, tepat dan meyakinkan.

Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui proses belajar (transfer ilmu) dari pendidik kepada peserta didik, apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan atau belum. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga bermanfaat untuk memeriksa hasil belajar peserta didik, apakah ada yang kurang atau tidak dalam proses pembelajaran. Mencari jalan keluar atau pemecahan dari kekurangan yang peserta didik hadapi, dan untuk mengetahui seberapa menguasainya peserta didik dalam kompetensi yang disampaikan pendidik.

Hal tersebut yang mendasari bahwa kegiatan evaluasi penting untuk dilakukan. Evaluasi pembelajaran sangatlah penting dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas sebuah proses pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Apabila seorang pendidik tidak melaksanakan evaluasi, sama halnya

⁵³ UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

pendidik tersebut menanggalkan rangkaian perkembangan dalam merancang proses sistem pembelajaran.

Hal ini berakhir pada tumpuhnya inovasi dan kreatifitas pendidik kepada peserta didik. Peserta didik akan mudah merasa bosan dengan sistem belajar yang terus menerus sama. Tenaga pendidik harus kreatif dan menciptakan inovasi baru untuk memperbaiki sistem yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan.

Berbagai strategi yang dijalankan oleh guru mata pelajaran terhadap peserta didik tentu menghadapi banyak kendala dalam pelaksanaan strategi tersebut. kendala itu menjadi tantangan bagi sekolah, terkhusus pada guru mata Pelajaran.⁵⁴ Sistem evaluasi yang baik dapat memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran, sehingga akan membantu tenaga pendidik untuk merencanakan strategi pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Bagi peserta didik, sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan belajarnya agar lebih baik.

Standar Pendidikan Nasional juga memberikan kerangka evaluasi yang sistematis bagi setiap lembaga pendidikan. Dengan mengikuti standar ini, sekolah dapat melakukan evaluasi diri secara teratur dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

⁵⁴ Nurdin K, dkk ‘ *Strategi Pengembangan Program Literasi Peserta Didik SMP di Kota Palopo*’. *Jurnal Kependidikan* , Vol. 12, No. 3, Agustus 2023.

Standar Pendidikan Nasional bukan hanya sekadar serangkaian aturan yang harus dipatuhi oleh sekolah, tetapi merupakan pondasi utama dalam membangun pendidikan yang berkualitas dan merata di Indonesia. Dengan penerapan standar ini, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Sehingga, mari bersama-sama memastikan bahwa Standar Pendidikan Nasional tetap menjadi prioritas dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian mutu pendidikan di SMA Negeri 5 palopo tergolong baik dengan menggunakan manajemen kurikulum standar kelulusanya terdiri dari dua yaitu kurikulum 2013 berlaku untuk kelas XII dan kurikulum merdeka berlaku untuk kelas X dan kelas XI, kedua kurikulum dikatakan baik karna sudah di bahas oleh beberapa pakar kemudian dijadikan sebagai kurikulum baik kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka dan diadakan sosialisasi kesekolah-sekolah mulai dari bawah sampai atas dan itu sudah sesuai dengan karakter atau kondisi yang ada di sekolah-sekolah dan 90% guru-guru yang ada di satuan Pendidikan itu bisa melaksanakan dengan baik dengan aturan-aturan yang sudah diputuskan oleh dinas pendidikan. Standar isi SMA Negeri 5 palopo menggunakan tahap penyusunan materi yaitu setiap awal tahun ajaran guru-guru mengadakan IHT (*In House Training*) (Pelatihan) hal ini sesuai dengan PERMENDIKBUD No 8 Tahun 2024. Standar proses dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian strategi kepala sekolah SMA Negeri 5 Palopo yaitu berkolaborasi antara stackholder dan pemerintah, memaksimalkan tugas dan fungsi tenaga pendidik dan evaluasi tenaga pendidik dan peserta didik.

Standar Pendidikan Nasional juga memberikan kerangka evaluasi yang sistematis bagi setiap lembaga pendidikan. Dengan mengikuti standar ini, sekolah dapat melakukan evaluasi diri secara teratur dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

B. Saran

1. Untuk Stakeholder dan pemerintah meningkatkan kolaborasi dalam meningkatkan mutu SMA Negeri 5 Palopo
2. Untuk kepala sekolah meningkatkan leadership dalam menjadi pemimpin
3. Untuk peserta didik meningkatkan prestasi baik lokal maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, *Manajemen Strategi* (Bandung : ALFABETA, 2009).
- Anwar Idochi Moh, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan: (Teori Konsep Dan Isu,* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Arifuddin, Dkk “ Pengarusutamaan Moedel Pembelajaran Religious dalam Membangun Kesadaran Peserta Didik”. *Junal Konsepsi*, Vol. 10, No.4 Februari 2022
- Arwandi Tesar, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar*, 2022
- Banun Sri, Yusrizal, and Usman Nasir, “*Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar,*” *Jurnal Admistrasi Pendidikan* Vol.4, No.1, Februari 2016
- Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* (Bandung : Cv Pustaka Setia).
- Chafidz Abdul, *Sekolah Unggul Konsepsi dan problematikanya*, MPA No.142, Juli 2018
- David, *Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh* (Jakarta: Salemba Empat, 2020)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2019)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 2018)
- Fajar Malik Abdal, *Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Mojokerto*, 2020
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2020)
- Hidayat Syarif and Asroi, *Manajemen Pendidikan.*(Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2013)
- Jaya Mertha Laut Made , *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif ;Teori, Penerapan, dan Riset Nyata,* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Majid Abdul , *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Mirnawati dan Firman “ *Penerapan Teknik Clustering dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesantren*

- Datuk Sulaiman*". *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No 2, May-Agust 2019
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2021)
- Mujadi Hasyim, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Mahasiswa manajemen pendidikan islam* vol 03, No.01 (Desember 2021)<https://sccholar.archive.org>
- Mulyasa Enco, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Munir Yusuf, "Manusia Sebagai Mahluk Pedagogik". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8, No. 1, Februari 2019
- Munir Yusuf, dkk "Pengembangan E-LKPD Pendidikan Agama Islam Integratif E-Book pada Materi Wudhu Kelas IV UPT SDN 144 Salulemo". *Jurnal Refleksi*, Vol, 12, No. 03, November 2023.
- Musfah Jejen, *Manajemen mutu pendidikan teori dan kebijakan*,(Cet 1: Jakarta : Kencana, 2023)
- Nurdin K, dkk 'Strategi Pengembangan Program Literasi Peserta Didik SMP di Kota Palopo'. *Jurnal Kependidikan* , Vol. 12, No. 3, Agustus 2023.
- Nurmiati dkk. "*Sinergitas Peran Komite dan Kepala Madrasah dalam Proses Pencapaian Mutu Pendidikan*". *Journal of Islamic Education Management* Oktober 2022, Vol.7, No.2 Hal 205 -216 P-ISSN : 2548 – 4052 E-ISSN : 2685 – 9939
- Priansa Juni Donni, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sholihatun Nur Lutfiana, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* di MI Hidayatul Jambon Ponorogo,2019
- Shulhan Muhawud, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Teras 2013)
- Sucianti Made Ni, Wayan Darsana, *Peta Mutu Pendidikan*, (Denpasar : 2018),
- Suharsaputra Uhar, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2016),
- Susanti Afrilia, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* di SMK Mitra Industri MM2100, 2022

Triana Mika Neni, Inom Nasution, dkk, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan,"
Jurnal Pendidikan Tambusuai Vol,6 No.1(2022)

Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik Untuk Skripsi Tesis dan Praktek Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),

Umkabu Talabuddin, *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Karakter*, (Cet 1: Yogyakarta : Pustaka Naila, 2013),

Utami Sari Dyah, *Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Banyuwangi*, 2021

L

A

M

P

I

R

A

N

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 5 Palopo
NSPN/NSS	: 41310361/301196201001
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	
a. Jalan	: H. Andi Kaddi Radja
b. Kelurahan/Kecamatan	: Takkalala
c. Kabupaten/Kota	: Palopo
d. Provinsi	: Sulawesi Selatan
e. Email	: sman05palopo@gmail.com
f. Website	:
SK Pendirian Sekolah	: 246/IV/2005
Tanggal SK Pendirian	: 20 April 2005
Status Kepemilikan	: Milik Provinsi
SK Izin Operasional	: 421/074/DIKPORA/I/2007
Tanggal SK Operasional	: 8/1/2007
Nomor SK Akreditasi	: 1334/BAN-SM/SK/2020
Tanggal Akreditasi	: 15/12/2020
Luas Tanah	: 14.979m ²
Akreditasi Sekolah	: A
Daya Listrik	: 7700 va
Akses Internet	: Telkom Speedy

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Menjadi Sekolah Andalan Dalam Berbagai Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa Dengan Tetap Berpijak Pada Budaya Bangsa

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah
- 3) Mendorong dan membantu guru untuk berkreasi dalam mengembangkan diri sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran
- 4) Mengembangkan kompetensi dasar siswa secara seimbang antara ranah kognitif, efektif, dan psikomotor
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 6) Memotifikasi dan mengembangkan bakat, minat siswa melalui pembinaan olahraga dan seni
- 7) Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis

c. Tujuan Sekolah

Meningkatkan kecerdasan spritual, kecerdasan sosial dan pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hifup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU

PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 5 KOTA PALOPO

Nama : A. Nur Rahma
Nim :1902060087
Prodi :Manajemen Pendidikan Islam

a. Pertanyaan Wakil Kepala Sekolah (Manajemen Kurikulum)

MUTU

1. Standar Kompetensi Lulusan

- a. Bagaimana penentuan kelulusan Peserta Didik di satuan Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo?
- b. Bagaimana Upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut?

2. Standar Isi

4. Bagaimana tahap penyusunan Materi Sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo?
5. Penyusunan materi sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo apakah sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD RI?

3. Standar Proses

Bagaimana tahap penilaian proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi peserta didik?

b. Pertanyaan Kepala Sekolah

STRATEGI

1. Proses perumusan strategi

- a. Apa strategi bapak/ibu untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki SMA Negeri 5 Kota Palopo?
- b. Apa saja strategi bapak/ibu untuk meminimalisir ancaman yang dihadapi SMA Negeri 5 Kota Palopo?
- c. Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir kelemahan yang ada di SMA Negeri 5 Kota Palopo?
- d. Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki SMA Negeri 5 Kota Palopo?

2. Bentuk strategi

- a. Apa bentuk strategi yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo?
- b. Apa saja strategi bapak/ibu dalam mengalokasikan Sumber daya yang ada di SMA Negeri 5 Kota Palopo dalam hal ini tenaga pengajar?
- c. Apa bentuk strategi jangka Panjang bapak/ibu untuk SMA Negeri 5 Kota Palopo?

- d. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap strategi yang di terapkan/digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo?

Tabel Hasil Wawancara Mutu Pendidikan SMA Negeri 5 Kota Palopo

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana penentuan kelulusan Peserta Didik di satuan Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo?	Kelulusan untuk kurikulum 2013 itu sudah ada ketentuannya, siswa menyelesaikan 85% atau siswa menuntuskan segala tugas-tugas yang telah di berikan kemudian menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran mulai dari tingkat rendah kelas X-XII tidak ada lagi yang tersisa dan batas nilainya ada tuntas berarti sudah melewati batas nilai KKM, misalnya di sekolah nilai batas KKM nya 70 nilainya, dan semua siswa di nyatakan lulus berarti sudah tidak ada lagi di bawa 70.
Bagaimana Upaya yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut?	batas nilai KKM nya tidak ada, jadi siswa dinyatakan naik kelas atau tidaknya, di kurikulum merdeka bukan berarti tidak ada yang tinggal kelas tetap juga ada istilah tinggal kelas, misal ada siswa yang di khawatirkan untuk tinggal kelas kita berusaha berikan pengayaan materi kepada siswa sampai dia menyelesaikan taraf kemampuannya. Jadi tidak ada lagi taraf bahwa nilai harus 80 karna sudah ada batas-batas nilai jadi antara satu dengan yang lain tidak sama, ada yang nilainya sekian rentangnya, ada yang sedang, dan ada yang sudah berkembang
Bagaimana tahap penyusunan Materi Sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo?	Jadi Upaya yang dilakukan guru-guru senantiasa menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan jangan di perlakuan bahwa dia tidak bisa di salah satu mata pelajaran, karna ada siswa bisa di mata pelajaran matematika dan

ada yang tidak bisa di seni dan tidak bisa di pelajaran lain, tapi yang harus di pahami sebagai seorang guru adalah setiap anak punya kelebihan, kekurangan yang di miliki pada siswa itu kita berikan semangat, motivasi tetapi penilaiannya tidak boleh di samakan dengan siswa yang cerdas di bidang itu. Berikanlah deskripsi penilaian pada mereka sesuai yang dia miliki agar siswa merasa tidak terbebani

Penyusunan materi sekolah di SMA Negeri 5 Kota Palopo apakah sudah sesuai dengan PERMENDIKBUD RI?

Pelatihan tersebut di mulai dari membuat perangkat-perangkat ajar, materinya di susun bukan hanya materi yang diajarkan tapi mulai dari yang ingin di capai misalnya matematika itulah yang di gambar kan oleh guru bahwa untuk pokok pembahasannya yang harus di capai adalah siswa harus pandai atau dapat menyelesaikan ini. Setelah itu di buat kan alurnya, alur artinya

Bagaimana tahap penilaian proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi peserta didik?

guru harus tau bahwa di saat mengajar maka langkah-langkah yang harus duluan di selesaikan dan menyelesaikan yang lainnya, sehingga apapun yang di lakukan guru di dalam kelas itu sudah terstruktur dari apa yang sudah di gambarkan di dalam RPP nya, dan semua yang di lakukan guru dalam pembelajaran itu sudah ada konsepnya, setelah itu guru Tinggal kembangkan.

Tabel Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA

Negeri 5 Kota Palopo

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa strategi bapak/ibu untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>peluang yang ada di sambut dengan kondisi dan situasi kemudian di jadikan pemicu dalam memajukan SMA Negeri 5 Palopo kemudian terkait peluang itu akan menjadi sebuah indikator dalam rangka memajukan SMA Negeri 5 Palopo baik dalam menertibkan personil ataupun mencoba untuk menimalkan persoalan-persoalan yang terkait dengan manajerial”.</p>
<p>Apa saja strategi bapak/ibu untuk meminimalisir ancaman yang di hadapi SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>“memang ada, tetapi dengan adanya hal tersebut itu berusaha ditangani persoalan-persoalan yang ada dengan melibatkan semua Stakeholder kemudian memanfaatkan pemerintah setempat baik terkait dengan keamanan maka akan di libatkan juga babinsa di dinas kepolisian. Adapun penanganan persoalan lainnya yaitu memanfaatkan komite untuk secara bersama sama berpikir dan bertindak melakukan penanganan dengan masalah yang muncul”.</p>
<p>Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir kelemahan yang ada di SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk dengan Stakeholder dengan pemerintah yang ada, juga melibatkan pemerintah setempat baik dari sisi pengamanan babinsa, lurah, bahkan pihak kecamatan</p>
<p>Apa saja strategi yang bapak/ibu lakukan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki SMA Negeri 5 Kota Palopo?</p>	<p>menangani persoalan yang ada dengan melibatkan semua Stakeholder kemudian memanfaatkan pemerintah setempat baik terkait dengan keamanan maka akan di libatkan juga babinsa di dinas kepolisian</p>
<p>Apa bentuk strategi yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo</p>	<p>strategi yang di lakukan untuk meningkatkan daya dukung untuk mewujudkan harapan dan cita-cita berdasarkan visi misi sekolah yaitu dengan melibatkan semua komponen yang ada untuk bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing baik guru, tenaga pendidik atau pun siswa</p>
<p>Apa bentuk strategi jangka Panjang</p>	<p>mewujudkan SMA Negeri 5 kedepan bisa</p>

bapak/ibu untuk SMA Negeri 5 Kota Palopo?

bersaing dan bisa bermanfaat untuk semua pihak-pihak baik dari sisi alumni atau pun dari sisi kualitas mutu yang di harapkan SMA Negeri 5 kedepan sehingga betul-betul alumni yang bisa diterima baik dan bisa bermanfaat untuk masyarakat dengan layak

Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap strategi yang di terapkan/digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo?

berkesinambungan bisa dilakukan dalam setiap pekan maka dari itu setiap pekan di lakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja guru kemudian mencoba untuk menyampaikan prestasi-prestasi yang dilakukan oleh setiap siswa pada hari senin, untuk prestasi yang diraih oleh setiap kelas sehingga setiap kelas di sampaikan prestasi kehadiran terbaik setiap kelas dan juga menyampaikan presentase kehadiran guru di setiap kelas sehingga menjadi evaluasi bagi semua guru maupun siswa untuk bagaimana melakukan sosialisasi yang terkait dengan bagaimana mengharapkan nilai-nilai keamanan, kenyamanan, dan ketentraman di sekolah

Foto-foto Kegiatan



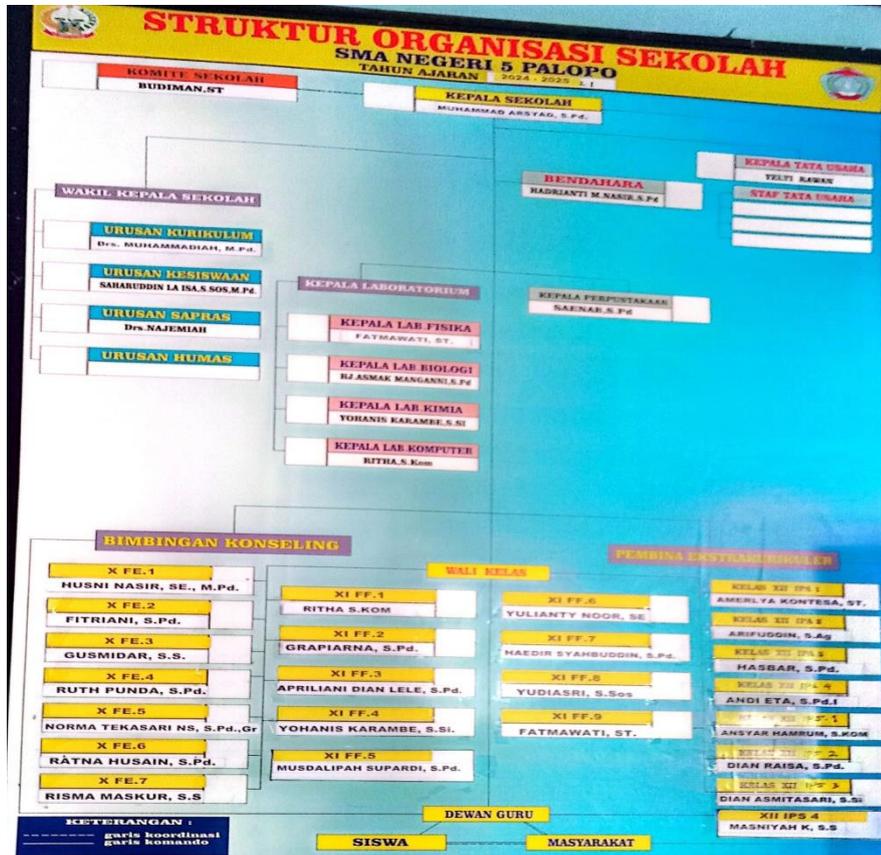
Wawancara Bapak Muhammad Arsyad, S.Pd.

Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palopo

Rabu 4 September 2024

Identitas Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah





Wawancara Bapak Drs. Muhammadiyah, M.Pd.
Wakil Kepala Sekolah (Manajemen Kurikulum)
Rabu 28 Agustus 2024

Semester II (Genap) Untuk kelas XII

No	Bulan	Banyaknya Pekan		Keterangan
		Seluruhnya	Tidak Efektif	
1	Januari 2025	5	4	Libur Smtr Ganjil = 1 pekan
2	Pebruari 2025	4	4	Ujian Sekolah = 2 pekan
3	Maaret 2025	4	3	P.A.T = 2 pekan
4	April 2025	5	2	Libur Hari Raya Idul Fitri = 2 pekan
5	Mei 2025	4	-	Pengelolaan Nilai = 5 pekan
6	Juni 2025	4	4	Libur smtr genap = 1 pekan
JUMLAH		26	13	Tidak efektif = 13 pekan

- > Jumlah Pekan Efektif : 26 - 13 Pekan = 13 Pekan
- > Jumlah Jam Pelajaran : 13 Pekan x 4 JP = 52 Jam Pelajaran

Visi misi SMA 5 Kota Palopo



VISI...

Menjadi Sekolah Andalan dalam Berbagai Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa dengan Tetap Berpijak pada Budaya Bangsa

MISI...

- A. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- B. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah.
- C. Mendorong dan membantu guru untuk berkreasi dalam mengembangkan diri sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran.
- D. Mengembangkan kompetensi dasar siswa secara seimbang antara ranah kognitif, efektif dan psikomotor.
- E. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- F. Memotivasi dan mengembangkan bakat, minat siswa melalui pembinaan olahraga dan seni.
- G. Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

SMA NEGERI 5 Jl. H. Andi Kaddi Radja
Kel. Takkalala Kec. Wara Selatan
PALOPO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Nur Rahma Lahir di Pakue pada tanggal 27 September 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama A. Mustakim dan ibu Kudrat. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Pakue Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 1 Puundoho, Kemudian di tahun yang sama pula penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Pakue Utara dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas SMA Negeri 1 Batuputih. Setelah lulus SMA pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Palopo tepatnya di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pada akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Palopo”** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Strata Satu (S1)